



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH TAKWA BONTONOMPO

Suhardianto¹, Arpan Apandi², Andi Nahdia T. Walinga³

¹²³Prodi Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: suhardiantosuhardianto@unimerz.ac.id

²Email: pandiarpan89@gmail.com

²Email: nahdiawalinga71@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk implementasi pendekatan taktis dalam meningkatkan hasil belajar passing permainan sepakbola siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Takwa Bontonompo. Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dalam dua siklus yang dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B Mts Muhammadiyah Takwa Bontonompo yang berjumlah 27 siswa dimana siswa laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pembelajaran pendekatan taktis dapat meningkatkan hasil belajar passing permainan sepakbola siswa kelas VII B Mts Muhammadiyah Takwa Bontonompo dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar passing permainan sepakbola pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 51,19% jumlah siswa yang tuntas adalah 14 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar passing permainan sepakbola siswa dalam kategori tuntas sebesar 92,26% dengan jumlah yang tuntas adalah 25 siswa, peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan passing sepakbola pembelajaran pendekatan taktis siklus I ke siklus II tercapai.

Kata Kunci; Hasil Belajar Passing, Permainan Sepakbola, Pendekatan Taktis.

IMPLEMENTATION OF TACTICAL APPROACH LEARNING IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF PASSING FOOTBALL GAME FOR CLASS VII STUDENTS OF MTS MUHAMMADIYAH TAQWA

ABSTRACT

This study to implement a tactical approving the passing learning outcomes of the seventh-grade football game of Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo. The type of research is classroom antion research, carried out in two cycles: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were students of class VII B Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo, totaling 27 students; 14 male students and 13 female students. Data collection techniques used are tets, documentation, and observation.

The result showed that learning a tactical approach made it possible to improve the passing learning outcomes of the 7th B grade football game of Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo. The result of learning football passing in the first cycle in the complete category were 14 students (51.19%). Meanwhile, there was an increase in the second cycle, and the number of students who completed was 25 students (92.26%). The improvement of students learning outcomes in the football passing game learning the tactical approach of the cycle I to cycle II has been achieved.

Keywords; The Result Of Learning Passing, Football Games, With A Tactical Approach 3 Luwu.



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebiasaayang di ajarkan oleh seseorang pengajar ke peserta didik agar memiliki kecerdasan, akhlak yang baik, kepribadian serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan orang-orang di sekitarnya.(Malang, 2016)

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang R.I. No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Saw et al., 2013)

pendidikan diatas mengandung pengertian bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan danketerampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan oleh para guru dapat membawa suasana pembelajaran yang baru, lebih inovatif, dengan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa.(Ngolo et al., 2018)

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan kepada keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah. (UU No. 4 tahun 1950, tentang dasar-dasar pendidikan dan pengajaran di sekolah bab IV pasal 9).

Pendidikan jasmani mempunyai tujuan pendidikan sebagai (1) perkembangan organ- organ tubuh untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, 2) perkembangan neuro muscular, 3) perkembangan mental emosional, 4) perkembangan sosial dan 5) perkembangan intelektual. Pendidikan Jasmani dan Olahraga merupakan bagian dari kurikulum standar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pendekatan taktis dalam pengajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain, pendekatan taktis bermain membantu memikirkan pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktikal yang diperlukan untuk penampilan permainan.

Dalam proses pembelajaran permainan sepakbola di MTS Muhammadiyah Takwa menunjukkan masih ada masalah pada pemahaman dan keterampilan terhadap hasil belajar passing dalam permainan sepakbola. Selain siswa merasa kesulitan untuk memahami dan menguasai keterampilan dalam permainan sepakbola, guru penjas harus mampu memberikan program pengajaran yang kiranya dapat mengembangkan pola gerak dominan yang ada dalam sepakbola, sehingga menguntungkan siswa, bukan saja hanya untuk perkembangan keterampilan cabang olahraga sepakbola, akan tetapi juga akan ikut terkembangkan keterampilan pada cabang olahraga lainnya. Selain itu sepakbola adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi.

Seorang pemain sepakbola diwajibkan untuk menguasai teknik, keterampilan, dan fisik yang baik agar bisa bermain dengan baik dalam suatu pertandingan. Dalam

permainan sepakbola terdapat berbagai macam keterampilan dalam bermain sepakbola salah satunya *passing* teknik dasar ini sangat sering digunakan pada saat kita sedang bermain sepakbola, bagi seorang pemain sepakbola keterampilan *passing* adalah teknik yang sangat wajib dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, karena keterampilan ini akan menjadi kunci untuk mengalirkan bola pada saat sedang melakukan permainan sepakbola. Ketika pemain sudah menguasai keterampilan secara efektif, maka pengaruh pemain dalam pertandingan sepakbola akan sangat terlihat, dibandingkan dengan pemain yang kurang menguasai keterampilan bermain sepakbola. (Janwar dkk. (2021).

Janwar, M., & Munandar, W. (2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Mts muhammadiyah Taqwa Bontonompo kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola pada saat melakukan *passing* masih sering melakukan kesalahan dan terkesan asal-asalan khususnya pada *passing* dengan kaki bagian dalam, sehingga nilai rata-rata siswa kelas VII dalam pembelajaran sepakbola teknik dasar *passing* dengan kaki bagian dalam masih rendah berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75,00.

Tingkat ketuntasan belajar peserta didik memahami materi penjas dalam kategori tuntas atau tidak tuntas di dasarkan pada acuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75,00. Seorang peserta didik dapat dikatakan tuntas dalam pembelajaran penjas jika nilai yang diperoleh minimal 75,00, peserta didik dapat dikatakan tidak tuntas dalam pembelajaran penjas jika nilai yang di capai kurang dari 75,00. Terdapat 27 siswa di kelas VII A, dan ada sekitar 41% siswa kelas VII A MTs Muhammadiyah Taqwa yang dapat dikatakan Tidak tuntas atau 11 orang, dan ada sekitar 59% yang dikatakan tuntas sekitar 16 orang.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar penjas di sekolah selama ini, para guru pada umumnya masih kurang bisa untuk memilih dan memanfaatkan model pembelajaran yang efektif pada saat kelangsungan proses belajar mengajar, sehingga materi yang diberikan, monoton lalu membuat siswa menjadi jenuh sehingga kurang mampu mencapai tujuan pendidikan olahraga di sekolah, karena dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah harus menciptakan kegiatan yang menyenangkan bagi siswa ya ng membuat siswa menjadi aktif bergerak dan bekerja sama. Salah satu jawaban dari kurangnya pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran, sering kita jumpai guru PJKO membiarkan para siswa bermain sendiri hal tersebut penyebab siswa tidak antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJKO. Oleh sebab itu permasalahan-permasalahan di atas merupakan permasalahan yang harus di tindak lanjuti supaya dalam proses pembelajaran penjas bisa berjalan dengan efektif dan lancar serta mudah dipahami dan bisa digemari oleh para siswa.

Dengan menggunakan pembelajaran pendekatan taktis siswa diharapkan menjadi aktif bergerak dan menunjukkan keterampilan yang ada pada dirinya, karena dalam model pembelajaran pendekatan taktis siswa ditempatkan pada situasi bermain. Tujuan utama pembelajaran pendekatan taktis dalam pengajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain. Melalui pembelajaran pendekatan taktis, siswa didorong untuk memecahkan masalah taktis dalam permainan. pembelajaran keterampilan teknik tidak diajarkan secara khusus dalam bagian bagian-bagian teknik yang terpisah, namun sekaligus didalam suasana bermain yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya.

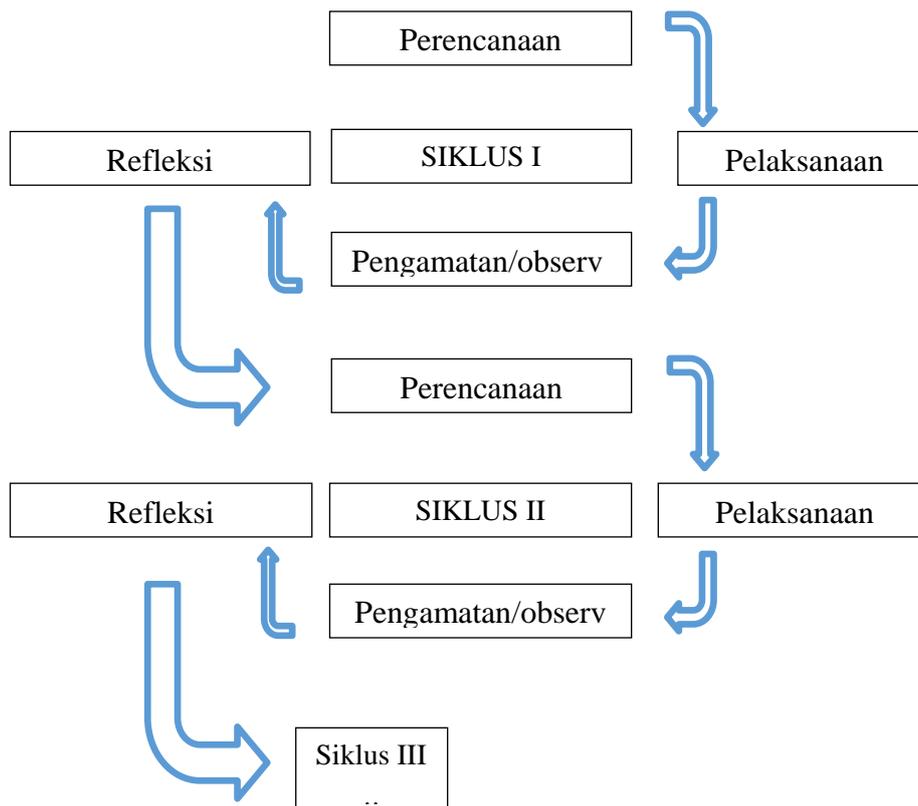
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action Research*) yang bersifat deskriptif. Menurut Sudaryono (2018: 55) penelitian adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu

masalah. Pengetahuan yang diperoleh berupa fakta-fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan manusia dapat memahami fenomena dan memecahkan masalah yang dihadapi. (Sudaryono, 2018)

A. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Ada beberapa ahli yang menggunakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.



Gambar: Penelitian (Sumber: Haryono 2015:51)

Alur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua kali siklus kegiatan dengan rinciannya, yaitu Siklus 1 dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan tes siklus dan Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan dan tes siklus.

Gambar diatas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan :

1. Siklus I

Siklus I Pertemuan 1

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan setelah menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran (RPP), instrument yang digunakan dalam siklus PTK dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengelolaan pembelajaran passing sepak bola melalui pembelajaran pendekatan taktis dan lembar aktivitas murid.
- b. Penerapan tindakan (*Action*), yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang. Kegiatan itu sebagai berikut:

Guru melaksanakan pembelajaran passing permainan sepak bola dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan taktis. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi untuk mengamati sekaligus menilai segenap aktivitas belajar murid.

- 1) Penyampaian tujuan dan motivasi.
- 2) Penyajian materi pembelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran passing.
- 4) Pemberian kuis dan evaluasi.
- 5) Kegiatan Observasi, yaitu mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mendapatkan dan mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi. Antara lain yaitu :
 - a) Peneliti memperhatikan keseluruhan murid untuk mengetahui siapa yang hadir dan siapa yang tidak hadir.
 - b) Pemantauan keaktifan murid pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan format yang telah disediakan.
 - c) Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya dan langsung diamati oleh peneliti.
 - d) Tahap Akhir atau Refleksi (*reflection*) yaitu tindakan evaluasi untuk dapat melakukan tindakan yang selanjutnya. Dengan tindakan refleksi peneliti akan dapat merancang tindakan-tindakan yang selanjutnya guna lebih meningkatkan proses pembelajaran sampai dengan target yang telah ditentukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang telah akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan selanjutnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Siklus I Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 ini peneliti melakukan tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan passing sepak bola dengan menerapkan pembelajaran pendekatan taktis. Adapun proses pelaksanaan tes dijelaskan sebagai berikut:

- (1) anak berdiri pada posisi yang ditentukan dan melakukan passing secara berpasangan.
- (2) passing berpasangan di lakukan secara berkali.

Siklus I pertemuan ke-2 ini diharapkan keterampilan passing siswa dalam permainan sepakbola dapat lebih meningkat dari sebelumnya dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

2. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran di siklus I dan merefleksi kembali hal-hal apa atau tindakan penelitian selanjutnya, sehingga dapat terjadi peningkatan hasil belajar passing dalam permainan sepak bola dari siklus I ke siklus II. Tindakan-tindakan yang akan peneliti lakukan adalah:

- a. Memperbaiki dan melaksanakan langkah-langkah belajar passing melalui pembelajaran pendekatan taktis dengan baik.
- b. Mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran.
- c. Memberikan motivasi disetiap langkah-langkah pembelajaran.

d. Membuat lembar observasi.

B. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa, tes dan dokumentasi dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman siswa terhadap pembelajaran Penjaskes. Tes dilakukan pada akhir penelitian setelah dilakukan serangkaian tindakan.
- b. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan selama penelitian berlangsung sebagai bahan acuan penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya dan sebagai tanda bukti pelaksanaan penelitian.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran passing sepakbola pada siswa kelas VII Muhammadiyah Takwa, digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil tes pada siklus I dan siklus II secara kuantitatif, dan didukung hasil observasi. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau evaluasi hasil belajar.

Pengujian hipotesis tindakan bahwa dengan melalui pembelajaran pendekatan taktis dalam pembelajaran passing sepakbola dapat meningkat, dilakukan dengan cara membandingkan dengan nilai rata-rata hasil tes antara siklus I dan siklus II didukung oleh hasil observasi. Pemberian tes tertulis perindividu dan berkelompok dibuat dalam bentuk persentase (%), yang digunakan untuk menentukan posisi belajar yang dicapai masing-masing siswa. Berdasarkan fokus penelitian sampai kepada penutupan pengkualifikasian (kualitas) dan fokus penelitian sebagai berikut:

a. Tes siklus (kognitif):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Pengamatan sikap (afektif)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

c. Tes kerja keterampilan (psikomotor):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

d. Nilai akhir yang diperoleh murid:

$$\text{Nilai tes kognitif} + \text{Nilai tes afektif} + \text{Nilai tes psikomotor}$$

Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan siswa: SP

Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: $SP/9 \times 100$

1. Reduksi data adalah suatu proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.

2. Menyajikan data dapat dilakukan dalam rangka mengorganisasikan reduksi dengan cara penyusunan secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran data evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti sepakat bahwa proses pembelajaran passing kaki bagian dalam sepakbola melalui pendekatan taktis dapat dijadikan salah satu pembelajaran pada permainan sepakbola untuk kelas VII Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo, Kecamatan Bontonompo, Kabupaten Gowa, Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan pengamatan di lapangan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Teknik dasar sepakbola yaitu passing menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan kucing bola pada siswa kelas 7 Mts Muhammadiyah Taqwa tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini meliputi hasil tes dan non tes selama penelitian berlangsung. Hasil tes berupa tes kognitif (pengetahuan) tentang materi permainan sepakbola dan tes psikomotor (keterampilan), sedangkan hasil non tes diperoleh dari pengamatan sikap afektif. Pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan sepakbola melalui permainan kucing bola dilaksanakan 2 kali pertemuan siklus I dan siklus II.

Perbandingan Siklus I dan Siklus II

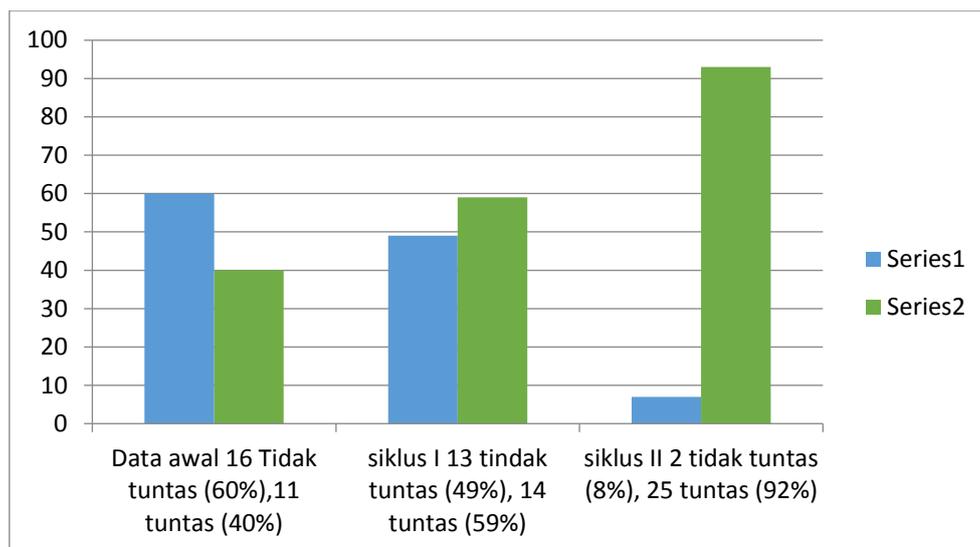
untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar passing sepak bola melalui pendekatan taktis pada siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo, pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Tabel 4.4. deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II

No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Persentase %	Frekuensi	Persentase %
1	< 74,00	Tidak Tuntas	13	40,07%	2	7,74%
2	≥ 75, 00	Tuntas	14	59,93%	25	92,26%
JUMLAH			27	100%	27	100%

Sumber: analisa data ketuntasan hasil belajar siklus I dan II

2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingannya distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan peningkatan hasil belajar passing sepakbola melalui pendekatan taktis siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo pada siklus I dan siklus ke II pada tabel berikut :
- 3.



Gambar: diagram batang persentase hasil belajar passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam siklus I dan siklus II siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo

Dari gambar 4.4, terlihat bahwa dari 27 siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Bontonompo yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan passing sepakbola melalui pendekatan taktis untuk kategori tuntas sebesar 59,93% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 92,26% untuk materi passing sepakbola menggunakan kaki bagian dalam.
- b. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan taktis untuk kategori tidak tuntas sebesar 49,07% pada siklus I , kemudian menurun menjadi 7,74% pada siklus II.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo Tahun Ajaran 2021/2022 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah digunakan pada BAB IV diperoleh kesimpulan bahwa :

Hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola melalui pendekatan taktis, dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola pada siswa kelas VII Mts Muhammadiyah Taqwa Bontonompo, Tahun Ajaran 2021/2022. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 59,93% jumlah siswa yang tuntas adalah 14 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar passing kaki bagian dalam sepakbola siswa dalam kategori tuntas sebesar 92,26% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan sepakbola dengan melalui pendekatan taktis siklus I ke siklus II tercapai.

REFERENSI

- Agustina, reki siaga. (2020). *jago sepakbola* (ira N. & Santi (Ed.); ke 9). pustaka pelajar.
- Belajar, H. (2016). *Jurnal SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN: 2527-967X MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE Jurnal*

SAP Vol . 1 No . 2 Desember 2016 ISSN: 2527-967X. 1(2), 105–114.

Hadiana, O. (2020). *Indonesian Journal of Science. 1(1), 38–44.*

Janwar, M., & Munandar, S Suhardianto. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKNIK PASSING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMP CITRA MULIA MAKASSAR. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga), 6(2), 243-249.*

Malang, U. N. (2016). *64 | p. 64–72.*

Ngolo, H., Nur, M., & Gani, A. (2018). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PASSING PERMAINAN SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 7 WASILEI HALMAHERA TIMUR* Padangsidempuan, I. (2017). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. 03(2), 333–352.*

Pendekatan, P., Dalam, T., & Bola, P. (2019). *JUARA : Jurnal Olahraga. 4(2).*

Permainan, P., Melalui, S., & Taktis, P. (2017). *Bravo"s Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang ISSN: 2337-7674. 5(1), 1–10.*

Rokhayati, A., Nur, L., & Gandana, G. (2016). *Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi , Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. 1(September), 57–67.*

Saw, C. L., Ross, V., Cybulsky, A., Mouchbahani, M., Barre, P., & Baran, D. (2013). 64-P. *Human Immunology, 74, 96. <https://doi.org/10.1016/j.humimm.2013.08.139>*

SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018. (2018). 8(2).

Sepakbola, D., Smp, S., & Borong, N. (2019). *Metode latihan bervariasi dapat meningkatkan kemampuan dribling sepakbola siswa smp negeri 2 borong sinjai. 7.*

Sudaryono. (2018). *metodologi penelitian . depok : PT RajaGrafindo Persada.*

Supriadi, A., Siregar, I., Keolahragaan, F. I., & Medan, U. N. (2019). *PENGEMBANGAN LOG BOOK PEMBELAJARAN SEPAK BOLA. 3(6), 68–72.*